

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN dan BOPO secara simultan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 adalah sebesar 52 persen, sedangkan sisanya 48 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.

2. Secara parsial variabel LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Modal. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 14,7 persen terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
3. Secara parsial variabel IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Modal. Dengan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 1,7 persen terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta nasional *Go Public* ditolak.
4. Secara parsial variabel NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Modal. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 23,6 persen terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL

secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta nasional *Go Public* adalah ditolak.

5. Secara parsial variabel PDN memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Modal. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 0,3 persen terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *go Public* ditolak.
6. Secara parsial variabel BOPO memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Komposisi Modal. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,4 persen terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komposisi Modal pada Bank Umum Swasta Nasional *go Public* ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014.

2. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO terhadap variabel terikat yaitu Komposisi Modal.
3. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang terdaftar pada Bank Indonesia, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bank Bukopin, Bank Internasional Indonesia, dan Bank Mega.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis trend dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank yang diteliti.
 - a. Untuk Bank Internasional Indonesia dan Bank Mega disarankan untuk memperbaiki risiko likuiditas yang diukur menggunakan IPR, karena rata-rata trend tersebut mengalami penurunan.
 - b. Di sarankan untuk seluruh bank sampel penelitian yaitu Bank Bukopin, Bank Internasional Indonesia, dan Bank Mega untuk memperbaiki risiko pasar yang diukur menggunakan IRR, karena rata-rata bank dibawah 100%.
 - c. Di sarankan untuk seluruh bank sampel penelitian yaitu Bank Bukopin, Bank Internasional Indonesia, dan Bank Mega untuk memperbaiki risiko pasar yang diukur menggunakan PDN, karena rata-rata trend bank cenderung mengalami penurunan.

- d. Di sarankan untuk seluruh bank sampel penelitian memperbaiki risiko operasional yang diukur menggunakan BOPO, karena rata-rata trend semua bank cenderung mengalami peningkatan.
- e. Di sarankan untuk bank sampel penelitian yaitu Bank Bukopin dan Bank Internasional Indonesia untuk memperbaiki risiko usaha yang diukur menggunakan Komposisi Modal yang cenderung mengalami penurunan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Sebaiknya juga penggunaan variabel bebas ditambah dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan Perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- DahlanSiamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Penerbit : FE UI.
- Ferry N. Idroes, Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan: Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Penerbitan Graha Ilmu.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemhaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Penerbit : Rajawali Pers. Jakarta
- Imam ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Spss 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Juliahsyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia.Jakarta :(www.bi.go.id, diakses pada 10 Oktober 2014).
- LukmanDendawijaya. 2006. *Manajemen Perbankan*.Jakarta: PenerbitGhaliaIndonesia.
- LukmanDendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan Cetakan kedua*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Penerbit : Raja Grafindo Persada. Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomer: 13/ 23 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.Jakarta : (www.bi.go.id, diakses pada 10 Oktober 2014).
- Rivai, Dkk. 2007. *Bank And Financial Institution Management*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

RizkiYudiPrasetyo (2012) yang berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional”

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24 /Dpnp Tanggal 25 Oktober 2011.perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.Jakarta :(www.bi.go.id, diakses pada 10 Oktober 2014).

SiregarSyofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta.

VeithzalRivai. 2007. *Bank And Financial Institution Management*. Jakarta: Conventional And Sharia System. Jakarta: Penerbit : Raja Grafindo Persada.

Wahyudin.2012.”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta nasional *Go Public*” Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Yanuar Ferry Herdhika.2011.”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya